



Revitalisasi Posyandu dan Menghidupkan Tanaman Obat sebagai Solusi Kesehatan Alternatif Masyarakat Sawangan Elok di Masa Pandemi COVID-19

Rachmat Arief^{1*}, Endah Sri Wahyuni¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author: rachmat.arief1213@gmail.com

Abstract

The activity of revitalizing the posyandu and reviving medicinal plants as an alternative health solution for the Sawangan Elok community during the COVID-19 pandemic aims to foster public awareness and sensitivity towards the environmental health of the Sawangan Elok community and provide comfort for people who seek treatment at the Sawangan Elok posyandu. This community service activity in the form of revitalizing the posyandu and reviving medicinal plants as an alternative health solution for the Sawangan Elok community during the COVID-19 pandemic was able to run smoothly with three activities in the form of rearranging the fence, planting family medicinal plants, and repainting the posyandu walls.

Keywords:
Health;
Posyandu;
Medicinal
Plants.

Abstrak

Kegiatan revitalisasi posyandu dan menghidupkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan alternatif masyarakat Sawangan Elok di masa pandemi COVID-19 bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan masyarakat Sawangan Elok dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berobat ke posyandu Sawangan Elok. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa revitalisasi posyandu dan menghidupkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan alternatif masyarakat Sawangan Elok di masa pandemi COVID-19 dapat berjalan dengan lancar dengan tiga kegiatan berupa penataan ulang pagar, penanaman tanaman obat keluarga, dan pengecatan ulang dinding posyandu.

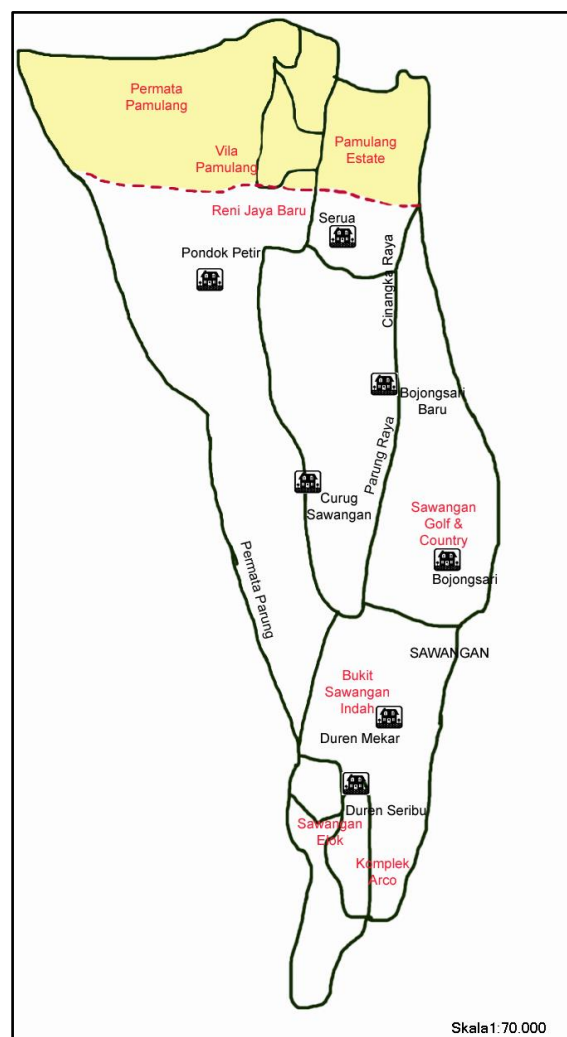
Kata Kunci:
Kesehatan;
Posyandu;
Tanaman
Obat.

Pendahuluan

Kondisi pembangunan kesehatan diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia (Andini & Praptono, 2020; Mujiwardhani et al., 2019; Widyaningrum et al., 2020; Nurhadiyanta et al., 2023). Salah satunya adalah pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu dalam bentuk menumbuhkembangkan posyandu. Posyandu adalah salah satu bentuk UKBM yang

dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Ayuningtyas et al., 2022; Sari, 2018; Ma'rufah et al., 2020; Muara et al., 2021; Utama et al., 2020; Zakiyah et al., 2022).

Wilayah RW 10 RW 10 Sawangan Elok, Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok memiliki warga yang bisa dibilang sangat padat. Di wilayah ini terdapat sebuah posyandu yang dijadikan tempat kegiatan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita setiap minggunya untuk tempat bermain anak-anak dan kegiatan yg lainnya. Jika dilihat bangunan ini tidak terlalu besar tapi bisa dikatakan layak untuk dijadikan tempat kegiatan RW. Jika dilihat dari pandangan ekonomi, wilayah tersebut terbilang sudah mencukupi karena warganya telah memiliki penghasilan yang cukup, dan sebagian bekerja membuka usaha sendiri. Di wilayah ini memiliki banyak anak-anak dari yang berumur belum sekolah sampai yang sedang bersekolah. Adapun lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada **Gambar 1**.

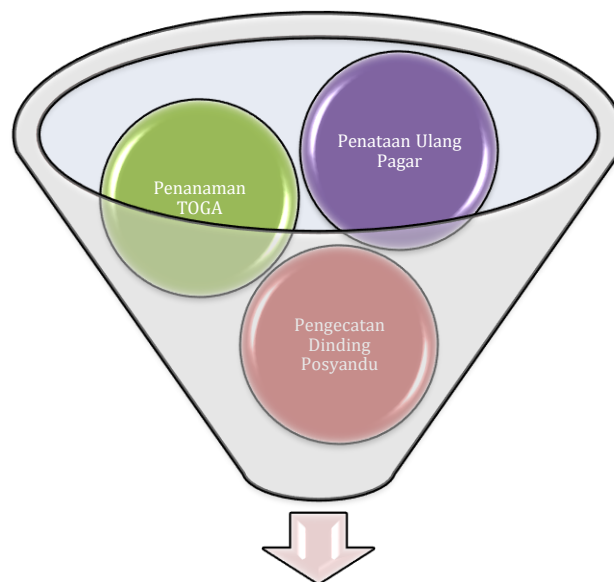


Gambar 1. Peta Kecamatan Bojongsari

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan suatu revitalisasi posyandu dan menghidupkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan alternatif masyarakat Sawangan Elok di masa pandemi COVID-19. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan masyarakat Sawangan Elok dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang berobat ke posyandu Sawangan Elok.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RW 10 Sawangan Elok, Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 1 Februari 2021 hingga 17 Februari 2021. Adapun kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu menata ulang pagar, menanam tanaman obat keluarga, dan mengecat dinding posyandu. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Sebagai Solusi Alternatif Kesehatan Masyarakat

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 hingga 17 Februari 2021 di RW 10 Desa Sawangan Elok, Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Pada tanggal 1 Februari 2021 dilaksanakan pembukaan di Desa Sawangan Elok, Kelurahan Duren Seribu, Kecamatan Bojongsari,

Kota Depok. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut.

Pertama, menata ulang pagar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melepas pagar yang sudah tidak berfungsi agar mudah untuk dipotong dan dibentuk ulang. Setelah semua pagar terlepas maka mulai memotong pagar supaya memiliki tinggi yang sama dan membentuk pola pagar agar bisa di pasang kembali dan berfungsi dengan baik. Adapun dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Penataan Ulang Pagar

Kedua, menanam tanaman obat keluarga. Kegiatan ini dimulai dari membersihkan lahan dengan tujuan untuk untuk mengkondisikan lahan yang akan ditanam sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Selain itu, pembersihan lahan juga bertujuan untuk menghilangkan gulma yang ada di sekitar lahan. Selanjutnya, dilakukan persiapan areal lahan dan dilakukan penanaman tanaman obat. Adapun dokumentasinya dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Penanaman Tanaman Obat Keluarga

Ketiga, pengecatan dinding posyandu. Pengecatan dilakukan dengan dua lapisan atau dua kali pengecatan. Lapisan pertama bertujuan untuk menyamarkan warna cat dinding posyandu sebelumnya. Selanjutnya kami menunggu kira-kira sekitar 1-2 jam hingga kering baru melanjutkan pengecatan lapisan kedua. Lapisan kedua bertujuan untuk menebalkan warna cat baru agar warna cat yang sebelumnya tidak tampak. Adapun dokumentasinya dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Pengecatan Dinding Posyandu

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa revitalisasi posyandu dan menghidupkan tanaman obat sebagai solusi kesehatan alternatif masyarakat Sawangan Elok di masa pandemi COVID-19 dapat berjalan dengan lancar dengan tiga kegiatan berupa penataan ulang pagar, penanaman tanaman obat keluarga, dan pengecatan ulang dinding posyandu.

Daftar Pustaka

- Andini, R., & Praptono, S. (2020). Pelatihan Administrasi PKK RW 06 Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 305-308.
- Ayuningtyas, R., Valzon, M., Oktariani, E., Siagian, D. S., & Nurmaliza, N. (2022). Upaya Pengembangan Posyandu Balita Petak Bersilang Hiasan Wajik-Wajik di Kelurahan Limbungan Baru. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 625-630.

- Marufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191-201.
- Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi COVID-19 Perspektif Comfort Zone Theory. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 69-77.
- Mujiwardhani, A., Wibowo, H., & Mulya, I. T. (2019). Dampak alokasi dana desa bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 164-164.
- Nurhadiyanta, N., Fendiyanto, M. H., Rahmat, H. K., Advisa, D. A., & Meireni, M. (2023). Penyuluhan Penurunan Kasus Stunting untuk Meningkatkan Kualitas Generasi Muda di Desa Hambalang. *Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(2), 43-48.
- Sari, P. (2018). Evaluasi pelaksanaan revitalisasi posyandu dan pelatihan kader sebagai bentuk pengabdian masyarakat (Studi Kasus Di Rw 06 Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Tahun 2017). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 93-97.
- Utama, D. B., Prewito, H. B., Pratikno, H., Kurniadi, Y. U., & Rahmat, H. K. (2020). Kapasitas pemerintah Desa Dermaji Kabupaten Banyumas dalam pengurangan risiko bencana. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 598-606.
- Widyaningrum, N., Rahmat, H. K., & Maarif, S. (2020). Langkah Taktis Gaya Kepemimpinan Gubernur Bali I Wayan Koster Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 6(2).
- Zakiah, A., Rahmat, H. K., & Sa'adah, N. (2022). Peran konselor lintas agama dan budaya sebagai problem solving masyarakat multibudaya [The role of cross-religious and cultural counselors as a multi-cultural community solving problem]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).